BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Masjid Al-Akbar Surabaya

Surabaya ibukota Jawa Timur dan kota terbesar nomor dua di Indonesia, dengan jumlah penduduk lebih dari 4 juta jiwa memiliki populasi Muslim sekitar 90%. Tidaklah berlebihan jika dikatakan disini bahwa perjuangan rakyat Surabaya di tahun 1945 adalah perjuangan umat Islam, sebagai tercermin dalam takbir "Allahu Akbar" yang dipekikkan para pejuang kemerdekaan waktu itu.

Tak kalah dinamisnya, perjuangan rakyat Surabaya untuk menegakkan syi'ar Islam dan mendirikan masjid, terbukti dengan hadirnya 2000-an masjid yang tersebar di seluruh pelosok kota. Sejalan dengan perkembangan agama Islam di Surabaya, tuntutan umat akan sarana ibadah pun menigkat, yang bermuara pada munculnya gagasan-gagasan untuk mendirikan masjid yang lebih besar dalam skala, dimensi dan kualitas.

Masjid Al-Akbar Surabaya adalah wujud sebuah impian yang telah lama terpendam. Impian umat Islam di kota ini yang jumlahnya mendekati 5 juta jiwa, sekaligus menampung aspirasi 35 juta warga Jawa Timur pada umumnya. Didirikan di atas tanah seluas 11,2 hektar. Masjid Al-Akbar memiliki luas bangunan 28.509 m2 dengan kapasitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36.000 jamaah, berlokasi di kawasan Pagesangan Surabaya Selatan, tepatnya di tepi jalan tol Surabaya-Malang.

Masjid Al-Akbar Surabaya diproyeksikan untuk mewujudkan konsep masjid dalam arti luas, sebagai Islamic Center dengan peran multidimensi dengan misi religius, kutural dan edukatif termasuk wisata religi, membangun dunia Islam yang *rahmatan al amien*. secara lahiriahnya Masjid Al-Akbar akan menjadi *landmark* kota Surabaya, dan secara simbolik memperkaya peta dunia Islam, yang tentunya mengangkat citra kota ini di mancanegara.

Masjid Al Akbar dibangun pada tanggal 4 Agustus 1995 atas gagasan Mantan Walikota Surabaya Soenarto Soemoprawiro. Sedang peletakan batu pertama oleh Wapres Try Sutrisno dan diresmikan Presiden KH Abdurrahman Wahid, 10 November 2000.

Sejak peletakan batu pertama, proses kehadiran masjid ini mengalami proses pergulatan panjang untuk bisa hadir ditengah masyarakat metro bernuansa jawa ini. Padahal, dalam konsep pembangunan awalnya, masjid ini ingin dihadirkan dalam tempo sesingkat mungkin. Bahkan, untuk menjawab keinginan percepatan itu, pelaksana proyek berani melakukan pembangunan dengan sistem fast track. Yaitu sebuah sistem dimana perencana diselesaikan bersamaan dengan pelaksanaan di lapangan.

Tapi, sekali lagi, itulah kemampuan kita sebagai manusia. Keinginan seperti apapun, kalau memang harus melalui proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang, maka proses itu tak bisa dihilangkan. Pun demikian nampaknya dengan proses kehadiran Masjid Al-Akbar Surabaya. Perencanaan itu, percepatan itu, strategi itu, keinginan itu, semua harus tunduk pada perjalanan yang telah ditentukan.[53]

b. Visi, Misi, Motto dan Nilai

VISI "Menjadi Rujukan Nasional dalam Da'wah, Ibadah, Pendidikan dan Manajemen menuju Masyarakat Madani".

MISI :

- Mengembangkan Da'wah dan Ibadah
- Mengembangkan Pendidikan Akhlaqul Karimah
- Mengembangkan Manajemen Masjid
- Mengembangkan Fasilitas dan Arsitektur

MOTTO "Ikhlas Profesional"

Motto ini mengandung arti bahwa: Pengelolaan MAS berorientasi pada ibadah semata, hanya mencari ridha Allah SWT, ditangani oleh personal yang ahli di bidang masing-masing. Unggul dan berdayaguna

NILAI : Nilai yang dijadikan pedoman adalah Amanah, Istiqomah, Uswah, Mas'uliah dan Li jami' il-Ummah.

c. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi dan tata kerja pada UIN Sunan Ampel berdasarkan Peraturan Menteri Agama adalah sebagai berikut:

[53]Website resmi Masjid Al-Akbar Surabaya, http://www.masjidalkabar.com diakses pada 01 Juni 2016, (12:56).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

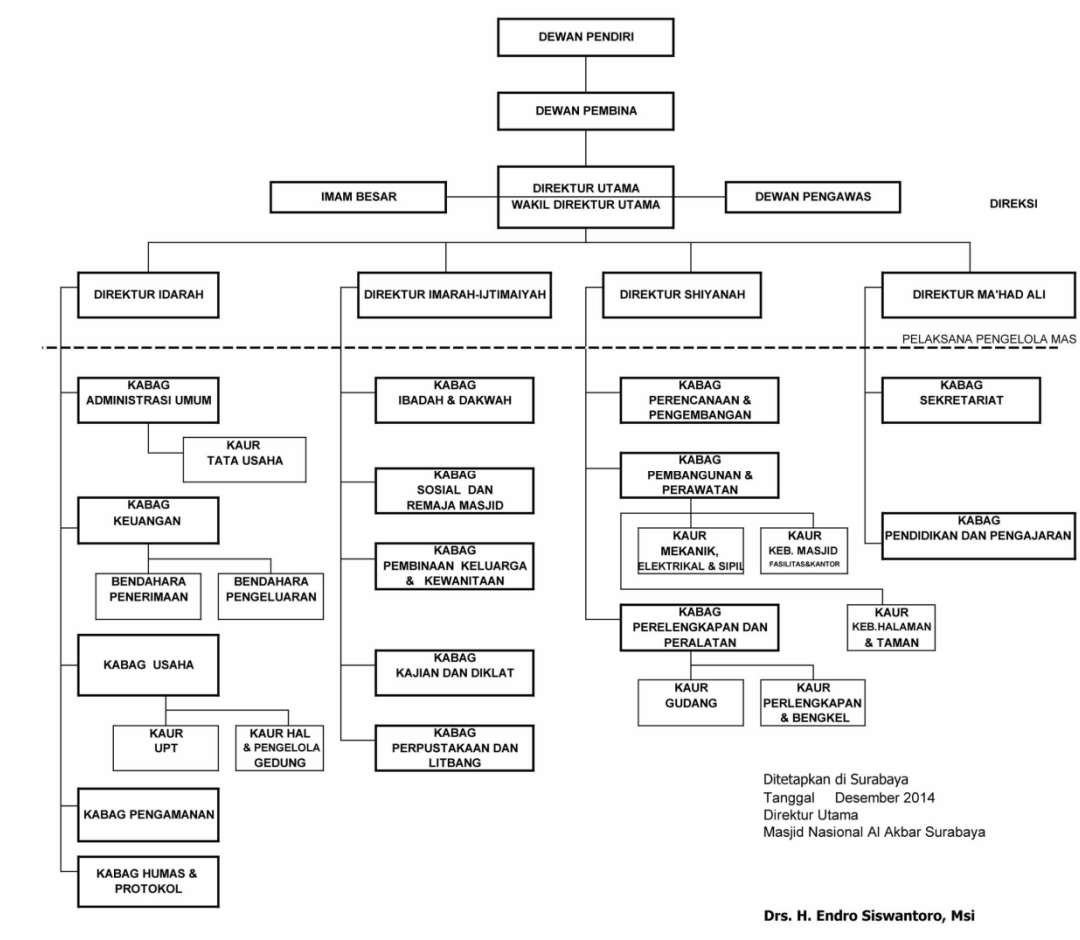

Struktur Organisasi dan Tata Kerja
Gambar 4.1

Sumber: *website* resmi Masjid Al-Akbar Surabaya, http://www.masjidalkabar.com

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti adalah pekerjaan, pendidikan, pendapatan, usia dan jenis investasi yang dimiliki. Berikut ini hasil jawaban dari responden: [54]

a. Pekerjaan

Pengelompokan responden berdasarkan kategori pekerjaan dibedakan menjadi 4 kategori yaitu ibu rumah tangga, PNS, swasta

[54]Data primer dari kuesioner yang diolah dengan SPSS 19 tangal 23 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mahasiswa. Dari 4 kategori tersebut didapat hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Ibu rumah tangga	24	64,9
2.	PNS	6	16,2
3.	Swasta	6	16,2
4.	Mahasiswa	1	2,7
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 64,9%, sedangkan sisanya PNS dan Swasta masing-masing 16,2% dan mahasiswa sebanyak 2,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagai seorang wanita yang bekerja dirumah sangat berpengaruh terhadap aktifitas di lingkungan sekitarnya karena tidak bekerja diluar rumah, maka wanita-wanita muslimah yang bekerja di rumah atau mengerjakan pekerjaan rumah saja banyak mengikuti kegiatan pengajian untuk manambah wawasan mereka tentang ilmu keagamaan dan mengisi waktu luang yang mereka miliki.

b. Usia

Pada tabel di bawah ini usia yang dimiliki responden akan dikelompokkan ke 3 kategori yaitu responden yang memiliki usia antara 20-40 tahun, 41-60 tahun dan 61-80 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	jumlah	%
1.	20-40 tahun	4	10,8
2.	41-60 tahun	20	54,1
3.	61-80 tahun	13	35,1
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia antara 41-60 tahun yaitu sebanyak 54,1%, selisih sedikit dengan responden yang memiliki usia 61-80 tahun yaitu sebanyak 35,1% dan sisanya responden berusia 20-40 tahun sebanyak 10,8%.

Mayoritas anggota pengajian masjid Al-Akbar Surabaya ini memiliki rentang usia yang sudah tidak lagi produktif, hal ini dapat dijadikan alasan dimana wanita lanjut usia memiliki keinginan lebih besar untuk mengikuti pengajian dari pada wanita yang masih produktif, itulah mengapa banyak ibu-ibu pengajian memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

c. Pendidikan

Pada tabel di bawah ini pendidikan responden akan dikelompokkan ke 6 kategori yaitu SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	jumlah	%
1.	SD	2	5,4
2.	SMP	4	10,8
3.	SMA	14	37,8
4.	Diploma	8	21,6
5	Sarjana	5	13,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Pascasarjana	4	10,8
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden meliliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 37,8%, sedangkan sisanya sebesar 221,6% memiliki latar belakang Diploma, untuk latar belakang pendidikan sarjana sebesar 13,5 %, SMP dan Pascasarjana memiliki responden masing-masing sebesar 10,8% dan prosentase sebesar 5,4% dimiliki oleh responden yang berlatar belakang pendidikan SD.

Mayoritas pendidikan yang dimiliki responden adalah SMA selisih sedikit dengan Diploma. Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden dapat membuat pola pikir yang berbeda. Salah satu alasan bahwa, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden maka kondisi ekonominya juga dapat dikatakan memiliki tingkat ekonomi yang cukup tinggi serta memiliki pengetahuan yang lebih bagaimana cara mengelola keuangan keluarga untuk di investasikan akan semakin tinggi.

d. Pendapatan

Pengelompokan responden berdasarkan kategori pendapatan yang diterima baik dari suami atau istri atau dari keduanya dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu 1-3 juta, 4-6 juta, 7-8 juta dan > 8 juta. Berikut hasil yang diperoleh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	%
1.	1 juta – 3 juta	12	32,4
2.	4 juta – 6 juta	13	35,1
3.	7 juta – 8juta	5	13,5
4.	> 8 juta	7	18,9
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pendapatan 1 juta – 3 juta dan 4 juta – 6 juta kedua pendapatan ini memiliki prosentase dengan selisih 2,7% yaitu masing-masing sebanyak 32,4% dan 35,1%. sedangkan sisanya 18,9% responden memiliki pendapatan lebih dari 8 juta dan 13,5% responden memiliki pendapatan sebesar 7 juta – 8 juta.

Besarnya pendapatan yag dimiliki ibu-ibu pengajian di masjid Al-Akbar Surabaya dari pendapatan yang diperoleh sendiri atau pemberian dari suaminya sangat menentukan cara pengolahan keuangan keluarga, semakin banyak pendapatan yang dibarengi dengan pemenuhan kebutuhan yang seimbang maka peluang seseorang berinvestasi akan semakin besar.

e. Jenis investasi emas

Pengelompokan responden berdasarkan kategori jenis investasi emas yang dipilih yaitu emas berupa perhiasan, logam, batangan atau dalam bentuk lain. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan jenis emas

No.	Jenis ema	jumlah	%
1.	Perhiasan	26	70,3
2.	Logam	4	10,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Batangan	7	18,9
4.	Lain-lain	0	0
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang sebesar 70,3% memiliki jenis investasi perhiasan dan sisanya sebesar 18,9% memiliki investasi emas berupa batangan dan 10,8% berupa koin.

Dari hasil di atas bahwa ibu-ibu pengajian lebih menyukai investasi di bidang perhiasan salah satu alasannya karena dapat digunakan sebagai aksesoris yang dapat mempercantik diri dan mudahnya pencairan jika nanti emas itu di butuhkan untuk pemenuhan kebutuhan

.

B. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil analisis data pada penelitian ini, maka akan dijelaskan analisis data secara deskriptif dan statistik sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel

a. Kelompok referensi

Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai uji kelompok referensi yang memiliki 3 indikator yaitu saran, kepemilikan dan informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Saran (X1.1) dengan pernyataan "Seringnya bertemu dengan sahabat/teman, mempengaruhi saya dalam melakukan pembelian emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Saran

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	1	2,7
2	Tidak setuju	6	16,2
3	Ragu-ragu	6	16,2
4	Setuju	21	56,8
5	Sangat setuju	3	8,1
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 56,8 % dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden setuju dengan adanya saran dari teman terdekat yang sering bertemu dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

2) Saran (X1.1.1) dengan pernyataan "Saran yang diberikan sahabat/teman mempengaruhi saya dalam melakukan pembelian emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Saran

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	1	2,7
2	Tidak setuju	3	8,1
3	Ragu-ragu	10	27,0
4	Setuju	20	54,1
5	Sangat setuju	3	8,1
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 54,1% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden setuju dengan adanya saran dari teman terdekat dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

3) Kepemilikan (X1.2) dengan pernyataan "Emas yang dimiliki sahabat/teman, mempengaruhi saya dalam pembelian emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kepemilikan

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	3	8,1
2	Tidak setuju	10	27,0
3	Ragu-ragu	4	10,8
4	Setuju	16	43,2
5	Sangat setuju	4	10,8
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 43,2 % dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden setuju dengan adanya kepemilikan barang berupa emas yang digunakan investasi oleh teman terdekat dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian. Namun, selisih sedikit dengan jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 27,0% dimana tidak selalu kepemilikan emas mempengaruhi keputusannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Informasi (X1.3) dengan pernyataan "Informasi yang diberikan oleh sahabat/teman saya, mempengaruhi saya dalam membeli emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi informasi

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	1	2,7
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	3	8,1
4	Setuju	21	56,8
5	Sangat setuju	8	21,6
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 56,8% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden setuju dengan adanya saran dari teman terdekat dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

b. Kelas Sosial

Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai uji kelas sosial yang memiliki 3 indikator yaitu pendidikan, pendapatan dan investasi lain yang dimiliki.

1) Pendidikan (X2.1) dengan pernyataan "Tingkat pendidikan yang saya miliki mempengaruhi saya membeli emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi pendidikan

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	5	13,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Tidak setuju	5	13,5
3	Ragu-ragu	11	29,7
4	Setuju	14	37,7
5	Sangat setuju	2	5,4
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 37,7% dari jawaban responden dan memiliki sedikit selisih dengan ragu-ragu yaitu prosentase yang diperoleh sebesar 29,7%. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden tidak selamanya meng-iyakan bahwa pendidikan akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan.

2) Pendapatan (X2.2) dengan pernyataan "Pendapatan saya mencukupi untuk melakukan investasi di bidang emas" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi pendapatan

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	3	8,1
4	Setuju	26	70,3
5	Sangat setuju	4	10,8
Jumlah		37	100

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 70,3% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden setuju bahwa pendapatan mereka yang mencukupi dapat dijadikan salah satu alasan untuk melakukan investasi di bidang emas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendapatan (X2.1) dengan pernyataan "Saya sadar bahwa saya perlu menyisihkan pendapatan saya untuk melakukan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi pendapatan

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	6	16,2
4	Setuju	20	54,1
5	Sangat setuju	7	18,9
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 54,1% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden memiliki kesadaran yang tinggi bagaimana cara mengalokasian dana untuk masa depan dengan menginvestasikan uangnya ke bidang emas.

4) Investasi lain (X2.1) dengan pernyataan "Emas memiliki resiko lebih rendah dibandingkan investasi saya yang lainnya" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi investasi lain

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	4	10,8
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	15	40,5
4	Setuju	14	37,8
5	Sangat setuju	0	0
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor ragu-ragu yaitu 40,5% dari jawaban responden selisih sedikit dengan jawaban setuju yaitu sebanyak 37,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa investasi emas yang dimiliki tidak selamanya memiliki resiko rendah jika dibandingkan dengan investasi lainnya.

c. Keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi

Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai uji Keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi yang memiliki 5 indikator yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

1) Pengenalan masalah dengan pernyataan "Pembelian emas merupakan investasi yang mempunyai risiko rendah dan mudah sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Pengenalan Masalah

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	2	5,4
2	Tidak setuju	2	5,4
3	Ragu-ragu	10	27,0
4	Setuju	22	59,5
5	Sangat setuju	1	2,7
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 59,5% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden melakukan pengenalan masalah terlebih dahulu apakah ia perlu melakukan investasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tidak sebelum memberikan keputusan untuk melakukan suatu pembelian.

2) Pencarian informasi (Y2) dengan pernyataan "Sebelum membeli saya terlebih dahulu mendalami informasi mengenai produk emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Pencarian Informasi

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	1	2,7
2	Tidak setuju	0	0
3	Ragu-ragu	6	16,2
4	Setuju	25	67,6
5	Sangat setuju	5	13,5
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 67,6% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden melakukan pencarian informasi terhadap investasi apa yang akan di ambilnya.

3) Evaluasi alternatif (Y3) dengan pernyataan "Saya telah membanding-bandingkan berbagai jenis pilihan investasi sebelum memutuskan berinvestasi di emas" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Evaluasi Alternatif

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	1	2,7
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	7	18,9
4	Setuju	21	56,8
5	Sangat setuju	4	10,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 56,8% dari jawaban responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden sebelum melakukan pembelian emas cenderung melakukan evaluasi terlebih dahulu agar lebih yakin bahwa pilihan untuk melakukan investasi di bidang emas adalah keputusan yang benar.

4) Keputusan pembelian (Y4) dengan pernyataan "Setelah mengevaluasi saya melakukan pembelian emas sebagai pilihan investasi terbaik" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Keputusan Pembelian

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	0	0
2	Tidak setuju	6	16,2
3	Ragu-ragu	7	18,9
4	Setuju	18	48,6
5	Sangat setuju	6	16,2
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 48,6% dari jawaban responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden akan melakukan keputusan pembelian emas sebagai salah satu pilihan investasi.

5) Perilaku pasca pembelian (Y5) dengan pernyataan "Setelah pembelian dan saya puas, maka saya akan membeli kembali atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyarankan orang lain untuk membeli produk emas sebagai pilihan investasi" memiliki jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Perilaku Pasca Pembelian

No	Nilai	Total	%
1	Sangat tidak setuju	2	5,4
2	Tidak setuju	4	10,8
3	Ragu-ragu	3	8,1
4	Setuju	18	48,6
5	Sangat setuju	10	27,0
Jumlah		37	100,0

Sumber: data primer diolah dengan SPSS

Dari table di atas menunjukan bahwa dari jawaban responden yang variatif, skor terbanyak cenderung pada skor setuju yaitu 48,6% da selisih sedikit dengan jawaban sangat setuju yaitu memiliki skor sebanyak 27,0%. Hal ini dapat dikatakan bahwa responden akan cenderung menjadi pelanggan setia ketika mendapatkan kepuasan setelah melakukan pemilihan investasi dibidang emas atau akan menyarankan teman terdekat bahkan keluarganya untuk melakukan keputusan pembelian yang sama seperti dirinya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan di ukur untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan. Biasanya, menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikan 0,05. Suatu item dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung dengan r

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel, jika r hitung ≥ r tabel maka item pertanyaan dianggap valid, dan hal tersebut berlaku untuk sebaliknya atau lebih dari 0,30. Berikut adalah hasil uji validitas variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Kelompok Referensi (X_1)

Item Pernyataan	Corrected item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,540	Valid
X1.1.1	0,750	Valid
X1.2	0,658	Valid
X1.3	0,635	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (terlampir)

Uji validitas pada varabel kelompok referensi di atas dapat dilihat bahwa *Corrected item-Total Correlation* masing-masing memiliki nilai lebih dari 0,30. Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing item tersebut adalah valid.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Kelas Sosial (X_2)

Item Pernyataan	Corrected item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0,643	Valid
X2.2	0,687	Valid
X2.2.1	0,666	Valid
X2.3	0,638	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (terlampir)

Uji validitas pada variabel kelas sosial di atas dapat dilihat bahwa *Corrected item-Total Correlation* masing-masing memiliki nilai lebih dari 0,30. Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing item tersebut adalah valid.

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Emas Sebagai Pilihan Investasi (Y)

Item Pernyataan	Corrected item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,367	Valid
Y2	0,566	Valid
Y3	0,698	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y4	0,697	Valid
Y5	0,371	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (terlampir)

Uji validitas pada variabel Keputusan Pe,belian Emas Sebagai Pilihan Investasi di atas dapat dilihat bahwa *Corrected item-Total Correlation* masing-masing memiliki nilai lebih dari 0,30. Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing item tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan menghitung kekonsistenan responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yaitu suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach Alpha* variabel	Keterangan
1.	Kelompok referensi	0,817	Reliabel
2.	Kelas sosial	0,833	Reliabel
3.	Keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi	0,760	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil *Cronbach Alpha* variable masing-masing variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel penganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas penelitian ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30476072
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,884
Asymp. Sig. (2-tailed)		,415

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: data primer diolah SPSS

Pada tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov Z* memiliki nilai sebesar 0,884 dan signifikansi 0,415. Karena nilai signifikasi > 0,05 yaitu 0,415 maka data terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas satu dengan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya; dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka telah terjadi korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,360	2,473		1,763	,087		
	kelompok ferensi	,293	,133	,301	2,200	,035	,788	1,269
	kelas sosial	,724	,192	,515	3,762	,001	,788	1,269

a. Dependent Variable: keputusan pembelian emas
Sumber: data primer diolah SPSS

Hasil perhitungan *Tolerance* pada tabel di atas menunjukkan tidak ada nilai independen yang memiliki nilai *Tolerence* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual variabel bebas dan variabel terikat sama atau tidak sama untuk semua pengamatan Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

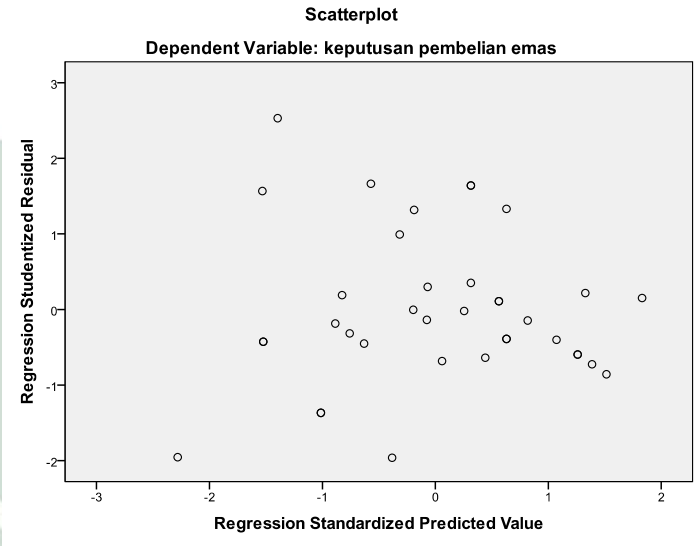

Hasil Uji Grafik Heteroskedastisitas
Gambar 4.5

Berdasarkan hasil uji grafik pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tesebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis menggunakan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena itu dilakukan uji statistik dengan *Spearman's rho*, dengan ketentuan jika nilai signifikasi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25
Hasil Uji Heteroskedastisitas.
Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	37
	kelompok referensi	Correlation Coefficient	,025
		Sig. (2-tailed)	,885
		N	37
	kelas sosial	Correlation Coefficient	,016
		Sig. (2-tailed)	,923
		N	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: data primer diolah SPSS

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan pada variabel kelompok referensi dan kelas sosial lebih dari 5% (sig. >5%), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, jika terjadi autokorelasi maka uji t tidak dapat digunakan. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel Durbin-Watson. Berikut adalah hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1	,706[a]	,498	,469	2,372

a. Predictors: (Constant), kelas sosial, kelompok referensi
b. Dependent Variable: keputusan pembelian emas
sumber: data primer diolah SPSS

Pada tabel di atas menunjukkan niali Durbin Watson yang dimiliki adalah 2,372. Untuk junlah sampel 37 dan jumlah variabel bebas (k) 2 maka nilai tabel Durbin Watson adalah batas bawah (dl) 1,364 dan batas atas (du) 1,590. Nilai Durbin Watson pada penelitian ini memiliki nilai 2,372 lebih besar dari batas atas (du) 1,590 dan kurang dari 4-1,590 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

e. Anlisis regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur ketergantungan variabel dependen dengan variabel independent dan juga untuk mengetahui hubungan antara variabel kelompok referensi dan kelas sosial terhadap variabel keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi. Hasil dari analisis regeresi linier berganda adalah:

Tabel 4.27
Hasil Analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien regresi
Konstanta	4360
Kelompok referensi (X1)	0,293
Kelas sosial (X2)	0,724

Sumber: data primer diolah SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dihasilkan persamaan regresi:

$Y = 4360 + 0{,}293\ X_1 + 0{,}724\ X_2$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 4360 yang menunjukkan besaran keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi. Sedangakan koefisien regresi pada variabel kelompok referensi adalah positif yaitu sebesar 0,293 artinya jika naik satu satuan maka keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi akan naik sebesar 0,293 dengan asumsi variabel kelas sosial adalah konstan. Untuk variabel kelas sosial juga bernilai positif yaitu sebesar 0,724 sama halnya variabel kelompok referensi jika keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi maka akan menaikan sebesar 0,724 dengan asumsi variabel kelompok referensi adalah konstan.

f. Hasil uji determinasi

Analisis regresi yang baik juga dapat dilihat dari hasil uji determinasi yang digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (X) secara serentah terhadap variabel dependent (Y), namun analisis ini memiliki kelemahan terhadap jumlah variabel bebas yang ada. Setiap tambahan satu variabel independent, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706[a]	,498	,469	2,372

a. Predictors: (Constant), kelas sosial, kelompok referensi
Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R^2 mempunyai nilai sebesar 0,469, hal ini berarti variasi keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independent kelompok referensi dan kelas sosial sebesar 46,9%. Sedangkan sisanya 53,1% (100% – 46,9%) dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

g. Hasil uji statistik simultan (uji F)

Uji F dingunakan untuk mengetahui apakah variabel kelompok referensi dan kelas sosial secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi dengan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara simultan terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara simultan terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengujian dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berikut adalah hasil uji statistik F dalam penelitian ini:

Tabel 4.29
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189,960	2	94,980	16,887	,000[a]
	Residual	191,229	34	5,624		
	Total	381,189	36			

a. Predictors: (Constant), kelas sosial, kelompok referensi
b. Dependent Variable: keputusan pembelian emas
sumber: data primer diolah SPSS

Dari table di atas nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 16,887 dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 5%, hal ini berarti bahwa variabel kelompok referensi dan kelas sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi.

h. Hasil uji statistik parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel kelompok referensi dan kelas sosial secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi. Dengan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara parsial terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara parsial terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan statistik t dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dengan tingkat signifikasi 5% atau 0,05, untuk menentukan nilai t tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$t\ tabel = \left(\frac{tingkat\ signifikasi}{2}\ ;\ n - k - 1\right)$$

Dengan n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel independent, maka akan diperoleh nilai 0,025 dan 34, maka nilai t tabelnya adalah 2,0322. Ha diterima dan Ho ditolak apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikasi < 0,05. Berikut adalah hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 4.30
Hasil Uji Statistik t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,360	2,473		1,763	,087
	kelompok referensi	,293	,133	,301	2,200	,035
	kelas sosial	,724	,192	,515	3,762	,001

a. Dependent Variable: keputusan pembelian emas
Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kelompok referensi secara parsial berpengaruh signifikan karena signifikansi kelompok referensi terhadap keputusan pembelian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emas sebagai investasi pilihan adalah 0,035 yang berarti kurang dari 5%. Begitu juga kelas sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian emas sebagai investasi pilihan karena memiliki sig. 0,001 yang berarti kurang dari 5%.

Variabel kelompok referensi dan kelas sosial berpengaruh positif, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung, dimana nilai kedua variabel tersebut di atas nilai t tabel (2,0322) yaitu kelompok referensi memiliki nilai t hitung sebesar 2,200 dan variabel kelas sosial sebesar 3,762 dimana kedua nilai t tabel kedua varibel tersebut bertanda positif.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini adalah :

a. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kelompok referensi dan kelas sosial terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya secara simultan. Pada analisis regresi dihasilkan nilai signifikansi 0,00 kurang dari 5% dengan nilai F tabel bernilai positif (16,887) sehingga hipotesis yang di terima menolak Ho maka, terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara simultan terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya.
b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kelompok referensi dan kelas sosial terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasial dimana masing-masing memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5% yaitu kelompok referensi 0,035 dan kelas sosial 0,001. Sedangkan nilai t hitung yang dihasilakn lebih dari t tabel (2,0322) yaitu kelompok referensi sebesar 2,200 dan kelas sosial 3,762 sehingga hipotesis yang di terima menolak Ho maka, terdapat pengaruh signifikan antara kelompok referensi dan kelas sosial secara parsial terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id